

RINGKASAN

Kubis bunga (*Brassica oleracea* Var. *Botrytis* L.) merupakan merupakan tanaman sayuran famili Brassicaceae jenis kol dengan bunga putih, berupa tumbuhan berbatang lunak yang berasal dari Eropa sub tropic. Tanaman kubis bunga saat ini hanya terpenuhi oleh hasil produksi pada dataran tinggi padahal produksinya sangat bergantung pada kondisi cuaca karena sangat bergantung pada air hujan. Oleh karena itu budidaya kubis bunga pada dataran rendah menjadi satu alternatif yang dapat ditempuh dalam upaya penyediaan kubis bunga di masyarakat yaitu dengan memanfaatkan lahan marginal pasir pantai yang masih luas tersedia untuk lahan bercocok tanam dengan pemberian pupuk organik cair (POC) dan pupuk nitrogen (N).

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menentukan jenis POC yang efektif terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga di lahan pasir, (2) menentukan dosis pupuk N yang efektif terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga di lahan pasir pantai, (3) menentukan interaksi jenis POC dan dosis pupuk N yang tepat pada pertumbuhan dan hasil kubis bunga di lahan pasir pantai. Penelitian dilaksanakan di lahan pasir pantai Jetis, Desa Banjarsari, Kecamatan Nusawungu, Kabupaen Cilacap. Penelitian berlangsung pada Agustus sampai dengan November 2017. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial yang terdiri dari dua factor dan tiga ulangan. Factor pertama adalah jenis POC yang terdiri dari P1 = Nasa, P2 = Trubus, P3 = Petani dan factor kedua adalah dosis pupuk N yang terdiri dari N1 = 100%, N2 = 60%, N3 = 20%. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, luas daun, panjang akar, volume akar, bobot daun segar, bobot daun kering, bobot batang segar, bobot batang kering, bobot akar segar, bobot akar kering, bobot tanaman segar, bobot tanaman kering, klorofil, diameter bung, umur pembungaan, bobot bunga segar, bobot bunga kering.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis Pupuk Orgnik Cair (POC) tidak memberikan pengaruh nyata pada variabel hasil tanaman kubis bunga, (2) Dosis pupuk nitrogen 100% (P1) dapat memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan dan hasil tanaman kubis bunga, (3) Interaksi jenis POC dan dosis pupuk nitrogen tidak menunjukkan adanya interaksi terhadap hasil tanaman kubis bunga.

SUMMARY

Cabbage is vegetable crop which grouped under Brassicaceae family in variety of white flowered group, formed as soft trunk crop from European subtropics. Now, only highland production which can fulfill cabbage demand even though its yield is very depend on weather especially rainfall. Therefore, lowland cabbage cultivation can be an alternative way to improve cabbage provision in market by using wide sandy coastal marginalized land which is suitable for cultivation when added with organic liquid fertilizer (POC) an N fertilizer.

This research aimed to (1) determine effective POC treatment on growth and yield of cabbage in sandy land, (2) determine effective N fertilizer dosage on growth and yield of cabbage in sandy land, (3) explain interaction of POC and N fertilizer dosage on growth and yield of cabbage in sandy land. This research was conducted at coastal sandy land of Jetis, Banjarsari Village, Nusawungu District, Cilacap. This research was held from August until November 2017. Experimental design used was Randomized Complete Group Factoial design with two factors and three replications. First factor was POC variations which were P1 = Nasa, P2 = Trubus, P3 = Petani and second factor was N fertilizer dosage which including N1 = 100%, N2 = 60%, and N3 = 20%. Variables observed were crop height, number of leaves, leaf length, leaf area, root length, fresh leaf weight, dried leaf weight, fresh stem weight, dried stem weight, fresh crop weight, dried crop weight, chlorophyll number, flower diameter, heading date, fresh flower weight, and dried flower weight.

The research has shown that (1) variations of POC treatment has no effect of cabbage flower yield variable. (2) 100% dosage of N fertilizer (P1) gave the best result on growth and yield of cabbage flower. (3) POC variation treatment and fertilizer dosage have no relation on cabbage yield.